

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Asuhan Kehamilan

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan terhadap Ny.S di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dengan melakukan kunjungan 2 kali pada trimester III, mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara mandiri dan kolaborasi dengan bidan. Namun terdapat beberapa kesenjangan yaitu: pada pengkajian data objektif pemeriksaan umum tidak melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pada data pengkajian data objektif status present tidak dilakukan pemeriksaan genitalia, anus dan tidak melakukan pemeriksaan laboratorium. Pada perencanaan penulis tidak membuat perencanaan pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan TM III dan tidak memberikan tablet tambah darah.

2. Asuhan Persalinan.

Penulis tidak memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan terhadap Ny.S di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, karena proses persalinan bersamaan dengan jadwal jaga pelaksanaan praktik lapangan di Rumah Sakit. Penulis mendapatkan data subjektif dan data objektif didapatkan dari data sekunder, sehingga penulis tidak dapat mengetahui secara langsung kesenjangan yang telah dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh kesenjangan yang dilakukan yaitu dilakukannya huknah pada ibu bersalin, tidak dilakukannya IMD.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terhadap By.Ny.S di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dengan melakukan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu pada KN I 6 jam pertama, KN II pada hari ke 6, KN III pada hari ke 14. Mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara mandiri dan kolaborasi dengan bidan. Namun terdapat beberapa asuhan yang penulis tidak dilakukan karena telah diberikan oleh tenaga kesehatan yang ada di klinik yaitu: penulis tidak melakukan perawatan tali pusat, tidak melakukan IMD, tidak melakukan pencegahan infeksi mata dan pemberian imunisasi HB0.

4. Asuhan Nifas

Penulis mampu memberikan asuhan pada masa nifas terhadap Ny.S di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dengan melakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu: 1) KF I: 6 jam postpartum, 2) KF II: 6 hari postpartum, 3) KF III: 2 minggu postpartum, 4) KF IV: 6 minggu postpartum. Mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi secara mandiri dan kolaborasi dengan bidan. Namun terdapat beberapa kesenjangan diantaranya adalah: KF I penulis tidak melakukan deteksi penyebab perdarahan karena pada saat itu tidak ada tanda-tanda yang mengarah pada perdarahan postpartum. KF IV kebutuhan ibu nifas 6 minggu ibu belum terpenuhi karena ibu belum ber KB, namun pada minggu ke-7 ibu telah menggunakan KB.

B. Saran

Setelah di buat suatu pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Prodi D3 Kebidanan FK Unissula.

Mempermudah proses peminjaman alat untuk pengkajian lengkap sesuai dengan standar yang ditetapkan (10T).

2. Lahan Praktik

a. Puskesmas Bangetayu.

Agar memastikan setiap ibu hamil pada setiap kunjungan awal dilakukan pengkajian data lengkap.

Setiap persalinan tanpa kontra indikasi baik pada ibu maupun pada bayi lakukan IMD, mengingat bahwa pentingnya tujuan dilakukan IMD.

b. Bidan dan tenaga kesehatan yang terkait.

Memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan dan didokumentasikan secara lengkap.

3. Bagi penulis selanjutnya.

Mengupayakan untuk bisa mengikuti dan melakukan asuhan persalinan secara komprehensif mulai dari pengkajian data subjektif, data objektif serta asuhan sesuai dengan kebutuhan klien.

4. Pasien.

Agar lebih berperan aktif ketika tidak dilakukan timbang BB atau tidak dilakukan IMD menanyakan mengapa hal tersebut tidak dilakukan. Mengingat betapa penting tujuan dilakukan IMD.

